

**WACANA IDENTITAS KOTA SURABAYA DALAM MEDIA
ALTERNATIF AYOREK**

SKRIPSI



Disusun oleh:

RIZKI AMALIA FITRI

NIM: 071211531001

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJILTAHUN 2015/2016

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 18 Desember 2015



Rizki Amalia Fitri

071211531001

**WACANA IDENTITAS KOTA SURABAYA DALAM MEDIA ALTERNATIF
AYOREK**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Airlangga



Disusun oleh

RIZKI AMALIA FITRI

NIM: 071211531001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Ganjil Tahun 2015/2016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih ya Allah, Tuhanku atas segala kebaikan-Nya, terima kasih atas keraguan, jawaban, kekecewaan, amarah, sedih, bahagia serta segala berkah yang tak terhingga. Terima kasih telah menciptakan Semesta beserta isi dan kompleksitas di dalamnya.

Terima kasih **Budi Harijono** dan **Chusnul Chotimah** yang telah menjadi penghantar keberadaan saya di dunia. Terima kasih telah menghidupiku dengan kasih sayang dan cinta. Terima kasih **Mayarani Nurul Islami** guru pertama yang telah mengajarkan saya melihat dunia dengan kacamata yang begitu menyenangkan, terima kasih telah menjadi saudara sedarah saya yang selalu ada. Terima kasih **Ikhlas Pambudi Prawiranegara** yang telah menjadi penghibur utama saya.

Terima kasih untuk segala pencipta ilmu pengetahuan, para filsuf, pemikir besar, dan seluruh teoritis yang ada di seluruh dunia. Terima kasih telah membuat dunia ini terlihat lebih masuk akal dibanding sebelumnya. Terima kasih atas penjelasan, pertanyaan, keraguan, hingga kekosongan yang telah kau hadirkan. Terima kasih **Roald Dahl**, engkau eyang yang paling kusuka di seluruh dunia, terima kasih atas cerita dan imajinasi spektakulermu selama ini, terima kasih telah mewarnai duniaku menuju kedewasaan.

Terima kasih Kota, beserta problematis di dalamnya. Terima kasih telah menjadi tempatku berbagi segalanya dan menjadi saksi kehidupanku beserta masyarakat di dalamnya. Terima kasih atas pelajarannya. Hai, Surabaya kuharap kita dapat selalu tumbuh bersama.

Terima kasih dosen pembimbing, selaku teman berbagi, berbincang receh hingga ndakik yang akademis dan nggambas **Rendy Pahrin Wadipalapa**. Terima kasih sudah rela mendengarkan kecemasan-kecemasan saya. Terima kasih sudah menjadi bank ilmu saya selama ini. Semoga mas Rendy selalu diberkahi kebahagiaan!

Terima kasih seluruh penghuni 209! Terima kasih mbak **Nisa Kurnia** telah menjadi tempat berkeluh kesah selama ini, telah menjadi teman berbagi hal-hal menyenangkan di perkuliahan saya, terima kasih atas pemikiran cerdasnya. Terima kasih mbak **Kandi Aryani** atas hal-hal tak terduga dan kekeosan menyenangkannya. Terima kasih ibuku **Rachmah Ida** yang selalu mempercayai dan inspiratif. Terima kasih **bu Moer** telah menjadi eyang yang mengantarkan saya selama perkuliahan. Terima kasih mas **IGAK Satrya Wibawa** atas keajuran dan momen super asik selama ini. Terima kasih **Bu Santi Isnaini** selalu menjadi sosok ibu yang super baik. Terima kasih **Pak Yan** atas semua kelucuan akademis yang membuat kuliah menjadi sangat menyenangkan. Dan juga seluruh dosen komunikasi yang sedang dan akan kembali ke 209 terima kasih! Tak lupa **Mbak Chusnul** atas perhatian-perhatiannya dan **pak Baidowi**.

Untuk **Rita Ardianti** terima kasih atas 10 tahunnya, terima kasih telah menjadi saksi perjalanan kita selama ini, semoga kita selalu bersama selamanya. Terima kasih **Nisrina Firdaus** telah menjadi ibu yang paling merawatku melebihi siapapun, *see we can make it together right?*. Terima kasih **Dea Anyudhita** mesin penghibur utama yang selalu ada, terima kasih telah menjadi apa adanya. Terima kasih **Tisha Anissa** telah menjadi separuh

egoku, terima kasih atas perhatian, cinta dan segalanya. Terima kasih **Arfista Nurbaiti** telah menjadi umikku yang selalu sabar menghadapi bocah macam aku. Terima kasih **Kanza Tamarindora** atas canda tawa dan segala hal menyenangkan. Terima kasih **Flavia Celly** mommyku yang paling perhatian. Terima kasih untuk semuanya genks, terima kasih telah membuat dinamika kuliah perkuliahan terasa menyenangkan!

Untuk **Theo Maulana** terima kasih atas percakapan tak terbatas, perjalanan, dan segala hal di luar akal yang melebihi apapun. Terima kasih **M.As'ad Azwin** atas semua kesabaran yang sungguh luar biasa selama ini, terima kasih untuk selalu ada walau diam-diam. Terima kasih **Yosa Pandu Wiranata** atas kekeosan, kerebelan, dan sharing ajur kita selama ini. Terima kasih mas **Oka Rimba Akbar** atas kerandomannya, **Bayu Aditya** atas keajurannya, **Arief Wedyo** telah menjadi kakak pertama yang selalu perhatian, **Firmansyah Ramadhani** atas kenakalannya, **Galuh Nugroho** atas masakannya, **Reza Rachmansyah** atas nasihatnya. Terima kasih lelaki-lelakiku!

Terima kasih **Nadiyah Fairus Azzahrah**, kloninganku, sobat terandom atas semua hal-hal tak terduga dan imajinasi gila yang liar tumbuh bersama. Terima kasih **Gemilau Aida** perempuan terhalusku terima kasih atas kesabaran dan perhatiannya. Terima kasih **Dimas Febri Ananto, Wahyu Aji Prakoso, Bella Adhila, Radyastuti, Anindya Natadewi, Lailatul Khoiriyah** telah menjadi partner mencari kapital yang sungguh menyenangkan. Kita tim teruye sepanjang masa.

Terima kasih geng nero muslimah favorit, **Tri Ayu, Livia Melda, Novia Larasati, Wanudya Yoga, Agus Habibullah, Reza Bakhtiar** atas berbaginya. Terima kasih mbak **Rifka Putriandini** atas segala percakapan gila dan pemikiran luar biasa selama ini. Terima kasih **Indra Dwijayanti, Danastri, Astrid, Muh.Rizky, Yajid** atas keceriaan-keceriaannya. Terima kasih **Venna Saraswati, Diyang Rizky Berlina, Maylani Fitri, Nadia Safira, Deanty Chandra Pertiwi, Khusnul Alief Nurma, Bonifasius Airlangga, Yenny Anissa, Natalia dan semuanya** atas hal-hal manisnya.

Terima kasih rumahku, **COMMERS 2012** atas pertemuan, pertempuran, perjalanan selama masa perkuliahan ini. Terima kasih telah bersama membentuk *collective memory*. Terima kasih **comm 09, 10, 11, 13, dan 14** telah menjadi cerita manis di kuliah saya.

Terima kasih **Dwi Naba Bagus, Rizal Rullyanto, Zaki Adi Hartadi, Rossyta Wahyutiar, Alfina Octaviani, Fauzan Rizaldi** atas support tak terbatasnya. Terima kasih SDN Kaliasin III, SMPN 1 Surabaya, SMAN 4 Surabaya telah menjadi sandaran akademis saya yang epok-epok tapi tak terlupakan.

Dan terima kasih untuk semua pihak yang tak bisa disebutkan satu-satu di sini, percayalah ini hanyalah secarik kertas yang cuma berisi separuh hal dari otak acak saya.

Terakhir, terima kasih untuk **Rizki Amalia Fitri** terima kasih untuk selalu ada, bergulat, berdialektika, berandai, bermimpi, berdamai. Semoga kau selalu terus berlari hingga menuju titik yang tak terbatas.

JUDUL:
WACANA IDENTITAS KOTA SURABAYA DALAM MEDIA ALTERNATIF
AYOREK

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan



Dosen Pembimbing

(Rendy Pahrun Wadipalapa, S.Ikom., MA)

(NIK. 139131774)

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari Rabu

Tanggal : 06 Januari 2016

Pukul 08.00 – 09.30 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



(Dr. Santi Isnaini, S.Sos., MM)

NIP. 197709202005012001

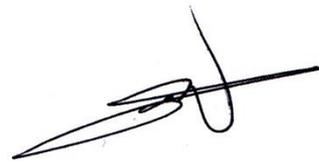
Anggota 1



(Kandi Aryani S, Sos., MA)

NIP. 197908072005012002

Anggota 2



(Rendy Pahrin Wadipalapa,

S.I.Kom., MA)

NIK. 139131774

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang identitas kota Surabaya yang diwacanakan media alternatif Ayorek. Ayorek atau *ayorek.org* merupakan salah satu media alternatif melalui perantara internet yang mengangkat isu kota, khususnya kota Surabaya. Menjadi menarik ketika sebuah media alternatif mewacanakan isu kota selain Jakarta. Karena mengingat identitas kota yang selama ini diwacanakan media masih cenderung Jakarta-sentris. Media alternatif kemudian dapat seolah-olah menjadi *counter-discourse* atas wacana identitas kota yang selama ini didominasi oleh satu identitas kota saja. Selain itu, perdebatan soal alternatif dalam media alternatif sendiri masih problematis. Mulai dari pendefinisian hingga diajukan untuk apa dan siapa media alternatif tersebut.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengeksplorasi wacana identitas kota Surabaya yang diartikulasikan melalui artikel-artikel yang ditulis oleh Ayorek. Penelitian ini membongkar teks (artikel-artikel Ayorek, baik dalam *website* maupun jurnal cetak) praktik wacana, dan juga praktik sosial-budaya menggunakan pendekatan analisis wacana kritis atau *Critical Discourse Analysis* model Norman Fairclough.

Berdasarkan hasil analisis, Ayorek sebagai media alternatif tak hanya menghadirkan wacana tandingan atas diskursus dominan mengenai identitas kota Surabaya. Alternatifitas yang diajukan sebagai wacana dominan oleh Ayorek selaku media alternatif ini justru menyimpan motif politis lain, seperti memuat kepentingan pihak-pihak tertentu yang masih berada dalam satu jaringan.

Kata Kunci: Wacana, Identitas Kota, Surabaya, Media Alternatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Wacana Identitas Kota Surabaya dalam Media Alternatif Ayorek” ini sebagai syarat kelulusan sebagai mahasiswa Departemen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.

Terima kasih tak lupa penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

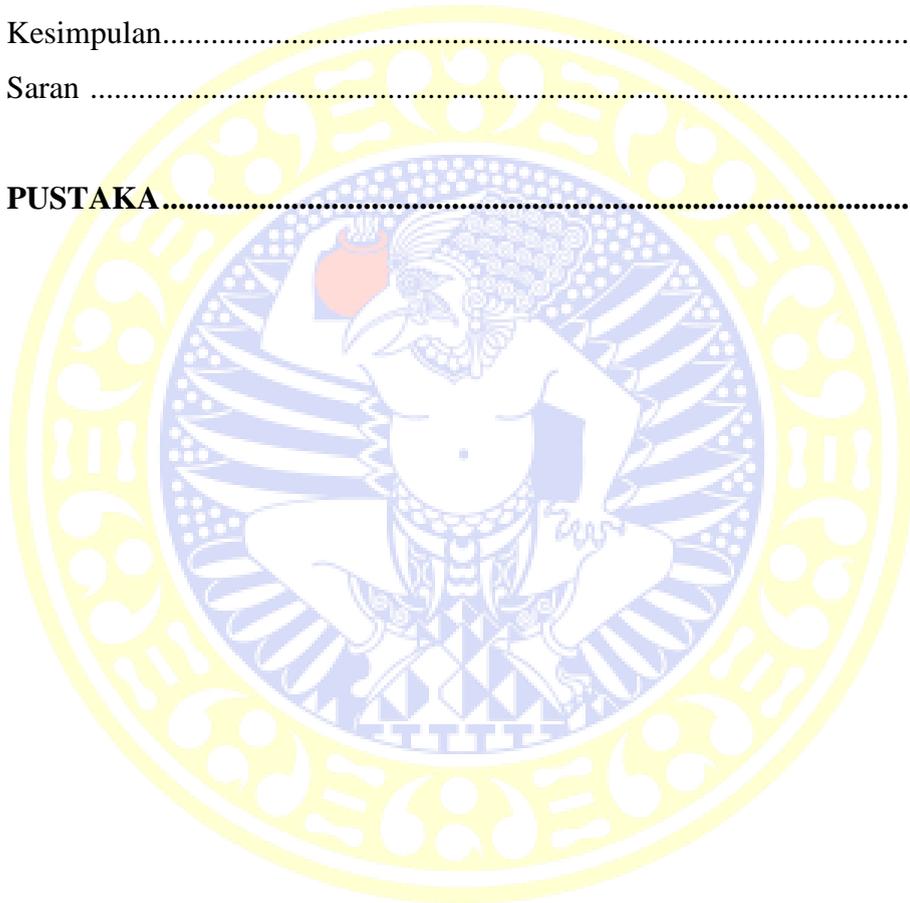
Surabaya, 17 Desember 2015

Rizki Amalia Fitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Rumusan Masalah	I-19
I.3 Tujuan Penelitian	I-19
I.4 Manfaat Penelitian	I-19
I.5 Tinjauan Pustaka	I-19
I.5.1 Media, Kota dan Identitas Kota	I-19
I.5.2 Praktik Jurnalisme Media Alternatif.....	I-24
I.5.3 Media Alternatif sebagai <i>Counter-Discourse</i>	I-26
I.5.4 Analisis Wacana.....	I-29
I.6 Metode Penelitian.....	I-33
I.6.1 Tipe Penelitian	I-33
I.6.2 Unit Analisis	I-33
I.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	I-33
I.6.4 Teknik Analisis Data.....	I-34
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	II-1
II.1 Ayorek	II-1
II.1.1 Redaksi	II-3
II.1.2 Konten.....	II-4

II.1.3 Terbitan Cetak	II-7
BAB III : ANALISIS DAN INTERPRETASI.....	III-1
III.1 Wacana Identitas Kota Surabaya sebagai <i>City of Work</i> dan <i>City of Struggle</i> dalam Media Alternatif.....	III-2
III.2 Wacana Eksotisme Kota Surabaya dalam Media Alternatif	III-17
III.3 Wacana Alternatif dalam Media Alternatif	III-38
BAB IV : PENUTUP	IV-1
IV.1 Kesimpulan.....	IV-1
IV.2 Saran	IV-4
DAFTAR PUSTAKA.....	xviii



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 a <i>Circular Model</i> O'Shaugnessy	I-21
Gambar I.2 Dimensi Wacana	I-31
Gambar II.1 Tampilan Website <i>Ayorek.org</i>	II-2
Gambar II.2 Susunan Tim Redaksi <i>Ayorek.org</i>	II-3
Gambar II.3 Jurnal Terbitan Cetak <i>Ayorek</i>	II-8
Gambar III.1 Foto Awal Artikel "TPA Benowo: Sampah "Buaya" Terakhir" dan "Matinya Tambak Garam"	III-4
Gambar III.2 Foto Awal Artikel "Pasar Atom: dari parkir VIP sampai kolam renang" dan "Berbagai warna Toko Mas di Pasar Atom"	III-10
Gambar III.3 Foto awal di artikel "Merayap di Kampung Arab", "Cerita dari Kampung Tambak Bayan" dan "Kya-Kya di Pecinan Surabaya"	III-25
Gambar III.4 Hewan Mimi-mintuno yang dijual di Pasar	III-27
Gambar III.5 Poster Acara Pasar Kampung Ampel	III-33
Gambar III.6 Cuplikan Pernyataan dari Acara Sunday Market dari artikel "Cerita dari Tambak Bayan"	III-34

